

EDISI : Jumat, 08 Februari 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media: *Denpost*

Kategori: *Narkoba*

Tanam" Sabu Berbuah Bui

Singaraja, DenPost

Koleksi tersangka hasil buruan Satuan Reserse Narkoba Polres Buleleng yang menghuni jeruji tahanan bertambah dua orang. Namun, dari dua tersangka kepemilikan sabu-sabu yang diringkus itu, barang bukti yang diperoleh masih di bawah 5 gram. Dan, ada satu tersangka yang barang buktinya ditemukan polisi ditanam di bawah pohon.

Yang pertama ditangkap yakni Luh Sri Famila Wati (40) alias Mila, asal Banyuwangi, di Desa Kaliaseh, Kecamatan Banjar, Senin (21/1) siang lalu. Tersangka cewek ini beralamat di Jalan P. Sumatra Gang III/1 Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Buleleng. Ketika digeledah, di badannya ditemukan bungkus rokok warna putih berisi satu klip plastik berisi serbuk kristal sabu. Setelah ditimbang, beratnya hanya 0,17 gram netto.

Meski barang buktinya terbilang mini, polisi tidak mau tahu. "Patut diduga dengan sengaja, memiliki, menguasai, membawa narkotika tanpa izin dan melanggar pasal 112 ayat (1), atau pasal 127 ayat 1 Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika," tegas Kasat Reserse Narkoba Polres Buleleng, AKP Ketut Suparta, Kamis (7/2) kemarin. Pasal itu ancamannya tidak main-main. Mila terancam hukuman paling singkat empat tahun atau paling lama 12 tahun, dan denda paling sedikit Rp 800 juta.

Tak cukup satu tangkapan, polisi juga membekuk I

Gede Agus Dita Daputra alias Agus (32) di depan perumahan Satelit Asri, Kelurahan Banyuasri, Kecamatan Buleleng. Belakangan diketahui tersangka beralamat di Gang Tekukur, Banjar Dinas Dharma Kerti, Desa Tukad Mungga, Kecamatan Buleleng. Saat badannya digeledah, polisi tidak mendapati ada narkoba di badannya. Dua paket sabu seberat 0,96 gram dan 0,8 gram itu dibungkus lakban merah, dan disimpan di bawah pohon.

Rupanya tak hanya itu saja "koleksi" narkoba tersangka. Ketika rumahnya digeledah, polisi kembali menemukan satu kotak bekas tempat ponsel yang terdapat satu potongan pipet warna merah motif garis. Setelah dibuka, jelas Suparta, ada klip berisi butiran sabu dengan berat 0,07 gram, tiga potongan pipet hijau berisi sabu seberat masing-masing seberat 0,06 gram, 0,06 gram, dan 0,9 gram. Kemudian dua potongan pipet biru motif garis berisi plastik klip dengan sabu seberat masing-masing 0,08 gram.

Karena barang buktinya menunjukkan tidak untuk digunakan sendiri, polisi memasang pasal berbeda untuk Agus. Dia diduga menjadi pengedar dan dikenai pasal 114 ayat 1, atau pasal 112 ayat 1 atau pasal 127 ayat 1 huruf a Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. "Ancaman kurungan paling singkat lima tahun atau paling lama 20 tahun, dan denda paling sedikit 1 miliar," tandas Suparta. (118)



SABU-SABU - Tersangka Mila dan Agus bersama barang bukti yang diperlihatkan Kasatnarkoba Polres Buleleng, AKP Ketut Suparta, SH (pakai kacamata) di Mapolres Buleleng Kamis (7/2) kemarin. (118)

DenPost/robin

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media: *Denpost*

Kategori: *Musibah*

Dupa Hanguskan Rumah Saudagar Buah

Singaraja, DenPost

Ditinggal mengirim buah ke Sumbawa, NTB, rumah Nengah Kalem (65) di Dusun Tegap Linggah, Desa Les, Kecamatan Tejakula, Rabu (6/2) sekitar pukul 17.00 justru sebagian hangus dilalap api. Meski api berkobar cukup hebat, tidak ada korban jiwa dalam musibah ini.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, kebakaran rumah saudagar buah ini diketahui kali pertama oleh warga setenpat, Nyoman Widiarsi (46), yang saat itu mengantar cucunya jalan-jalan. Tak sengaja dia melihat asap tebal dan bergegas ke sumbernya. Rupanya berasal dari rumah Kalem; dan saat itu api di kamar suci sudah membubung tinggi. Spontan dia berteriak minta tolong kepada warga sekitar untuk memadamkan api yang mengamuk itu, pun menghubungi Kalem yang sedang di Sumbawa. Saat itu diduga api bersumber dari dupa yang lupa dimatikan.

Kapolsek Tejakula, AKP I Wayan Sartika, Kamis (7/2) kemarin mengatakan, sete-

lah mendapat laporan tersebut, jajarannya langsung ke lokasi dan melakukan olah TKP. Sejauh ini sudah ada dua saksi dimintai keterangan yakni Nyoman Widiarsi (46) dan Nyoman Serate (58), keduanya warga Desa Les. "Yang terbakar adalah bangunan rumah permanen ukuran 6x8 meter beratap-

kan seng, terdiri dari kamar suci, dua kamar tidur, dan satu ruang tamu. Lokasi sudah dipasang garis polisi," urai Kapolsek.

Soal indikasi kebakaran berasal dari api dupa yang lupa dimatikan, saksi Nyoman Serate menyebut keterangan berbeda. Dia mengaku sempat melihat

pemilik rumah mematikan dupa sebelum berangkat ke Sumbawa. "Penyebab kejadian masih dalam penyelidikan. Yang jelas api bisa dipadamkan sekitar pukul 18.30 dengan mengerahkan satu unit mobil pemadam kebakaran dari Pos Buleleng Timur dan dibantu warga," tandas Kapolsek. (118)



DITINGGAL JUALAN - Polisi memasang garis polisi di lokasi kebakaran di Dusun Tegap Linggah, Desa Les, Tejakula, Buleleng. Rumah ditinggal pemiliknya ke Sumbawa, NTB untuk berdagang buah-buahan.

DenPost/robin

nama Media: *Denpost*

Kategori: *Musibah*

Gubuk Berisi Cengkeh Kering Ludes Terbakar

Singaraja, DenPost

Sebuah gubuk di Dusun Kemoning, Desa Pucaksari, Kecamatan Busungbiu milik Putu Darmika (54), Rabu (6/2) sekitar pukul 19.40 ludes terbakar. Kapolsek Busungbiu, AKP Made Agus Dwi Wirawan, menyebutkan, kerugian mencapai Rp 40 juta sesuai keterangan korban.

"Itu lantaran gubuk yang terbuat dari bedeg dan papan ukuran 4 x 6 m

itu di dalamnya berisi cengkeh kering 100 kg, kopi kering 50 kg, mesin *chain saw*, mesin penyemprot, ayam pejantan sebanyak 15 ekor serta tempat tidur dan peralatan dapur," bebernya, Kamis (7/2) kemarin.

Pemilik gubuk menyebut api diduga dari tungku yang lupa dimatikan. Namun demikian, penyebab kebakaran masih dalam penyelidikan jajaran Polsek Busungbiu. (118)



DenPost/robin

GUBUK TERBAKAR - Gubuk berisi cengkeh kering ludes terbakar.